

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Kesimpulan Umum**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja berhasil membentuk keterampilan sosial siswa menjadi lebih baik. Hal ini dapat terlihat ketika Siswa ikut terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan sosial yang diselenggarakan sekolah, seperti melalui bakti sosial, donor darah, pemeriksaan kesehatan, yang merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan yang telah diselenggarakan oleh sekolah dan ikut terlibat dalam berbagai latihan PMR yang dilaksanakan disetiap minggunya. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan dari siswa yang telah mengikuti ekstrakurikuler PMR seperti dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, tenggang rasa, memiliki rasa sosial, empati, dapat berkomunikasi dengan baik, dan memiliki solidaritas yang tinggi, sehingga kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja memiliki peran penting dalam mendidik dan memberikan pembinaan kepada siswa agar siswa menjadi orang yang handal, memiliki karakter, peduli terhadap sesama, cinta tanah air, membantu teman temannya, dan menghargai orang lain, karena disinilah terdapat nilai-nilai sosial yang tinggi.

##### **5.1.2 Kesimpulan Khusus**

- a. Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa. Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja yang dapat dilakukan dalam upaya membentuk keterampilan sosial siswa salah satunya melalui kegiatan latihan rutin yang dilakukan setiap minggu, pembinaan, pertolongan pertama, tandu, perawatan keluarga, PBB, latihan kepemimpinan, dan diklatsar.
- b. Hambatan yang dihadapi ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMP Negeri 1 Bandung dalam upaya membentuk keterampilan sosial siswa yaitu berasal dari *faktor intern* dan *faktor ekstern*. Hal ini dapat dilihat masih terdapat sebgaiian siswa yang tidak

aktif mengikuti ekstrakurikuler, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya karena ikut-ikutan temannya bukan karena inisiatif dari kemauan sendiri, sikap tanggung jawab dan kedisiplinan yang masih kurang terlihat, serta Pembagian alokasi waktu yang kurang sehingga sering berbentrokkan dengan kegiatan lain.

- c. Upaya yang dapat dilakukan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam upaya mengatasi masalah yang terjadi dalam membentuk ketetapan sosial pada diri siswa yaitu memberikan pembinaan, dengan adanya pendidikan lanjutan (Diklatsar), Latihan Pendidikan dasar PMR, Pelantikan anggota PMR (Jambore), sedangkan upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi masalah tersebut yaitu melalui kegiatan Bakti sosial, Mengunjungi Posko-posko bencana alam, dan kegiatan Donor darah. Kegiatan tersebut dapat membantu siswa memahami peranannya untuk dapat menjadi seseorang yang lebih peduli terhadap sesama, menumbuhkan sikap tanggung jawab, tenggang rasa, memiliki rasa sosial dan memiliki solidaritas yang tinggi.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMP N 1 Bandung berhasil membentuk keterampilan sosial siswa menjadi lebih baik. Hal ini dapat terlihat dari adanya perubahan sikap pada diri siswa ketika siswa ikut terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan sosial baik seperti kegiatan bakti sosial, penyuluhan kesehatan, dan latihan rutin, sehingga siswa memiliki rasa kepedulian, keterampilan bekerjasama, sikap tolong menolong, sikap saling berbagi, dan dapat berkomunikasi dengan baik.

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Bagi Sekolah**

Implikasi karya ilmiah ini terhadap sekolah supaya dapat mendorong pentingnya pembinaan dan pelatihan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja

### **5.2.2 Bagi Pembina dan Pelatih**

Implikasi karya ilmiah ini terhadap Pembina dan pelatih yaitu perlu terjalinnya komunikasi dan koordinasi yang lebih baik lagi dalam

## **Antin Cincin, 2018**

*PEMBENTUKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DI SMP NEGERI 1 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menjalankan pelatihan dan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja agar berjalan lebih baik.

### **5.2.3 Bagi Siswa**

Implikasi karya ilmiah ini terhadap siswa yaitu mendorong adanya motivasi dalam diri siswa terhadap pentingnya keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja untuk menumbuhkan keterampilan sosial.

### **5.2.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

Implikasi karya ilmiah ini yaitu memberikan pengetahuan mengenai pentingnya keterampilan sosial kepada para mahasiswanya dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja sebagai bekal menjadi calon guru di sekolah.

## **5.3 Saran**

### **5.3.1 Bagi Sekolah**

- a. Sekolah hendaknya lebih memberikan dukungan kepada siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler baik itu berupa dukungan moril maupun materil.
- b. Sekolah hendaknya lebih memberikan fasilitas melalui sarana dan prasarana yang dapat mendukung bagi kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja agar kegiatan latihan dapat berjalan dengan baik.
- c. Sekolah hendaknya dapat membina hubungan yang lebih erat lagi antara Pembina, pelatih, dan orang tua siswa agar dapat meningkatkan silaturahmi yang baik.

### **5.3.2 Bagi Pembina**

- a. Pembina hendaknya lebih memberikan pembinaan yang lebih bagi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.
- b. Pembina hendaknya selalu aktif dalam memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dengan ikut serta datang ke lokasi dan melihat secara langsung kegiatan latihan PMR agar dapat mengetahui perkembangan ekstrakurikuler tersebut.

## **Antin Cincin, 2018**

*PEMBENTUKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DI SMP NEGERI 1 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- c. Pembina hendaknya dapat memberikan motivasi bagi siswa agar siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.

### **5.3.3 Bagi Pelatih**

- a. Pelatih hendaknya lebih memberikan berbagai latihan yang banyak agar siswa lebih aktif dan dapat meningkatkan kerjasama, tanggung jawab, rasa kepedulian dan kepemimpinan yang tinggi.
- b. Pelatih hendaknya memberikan berbagai kegiatan yang lebih mengenalkan siswa ke dalam lingkungan sosial, seperti mengikutsertakan siswa dalam kegiatan sosial, mengunjungi posko-posko bencana alam dan sebagainya.
- c. Pelatih hendaknya dapat memberikan pengarahan yang lebih intensif lagi dalam melatih agar siswa lebih semangat dalam mengikuti latihan.

### **5.3.4 Bagi Siswa**

- a. Siswa hendaknya dapat membagi waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler, agar bisa lebih memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kegiatan yang dilakukannya.
- b. Siswa harus lebih meningkatkan keaktifannya dalam mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja yang dapat digunakan sebagai bekal bagi mereka dalam membantu orang yang sedang membutuhkan.
- c. Siswa diharapkan dapat mengembangkan bakat, minat, potensi, dan keterampilan yang dimilikinya dalam mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.

### **5.3.5 Peneliti Selanjutnya**

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih banyak menggali sumber informasi yang bermanfaat baik bagi pendidikan maupun kehidupan sosial.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Pembentukan keterampilan sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja. Semoga hasil yang didapatkan akan lebih baik dari penelitian ini.

## **Antin Cincin, 2018**

*PEMBENTUKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DI SMP NEGERI 1 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### **5.3.6 Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Bagi dosen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya dapat memberikan pengetahuan, keterampilan dan moral bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi calon-calon guru di sekolah.
- b. Bagi dosen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya sering mengadakan seminar yang ditujukan baik kepada guru di sekolah maupun calon-calon guru dalam memberikan penanaman keterampilan sosial.
- c. Bagi mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan yang nantinya akan menjadi calon guru Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah hendaknya mengerti dan memahami tentang kegiatan ekstrakurikuler supaya nantinya bisa menjadi pembina dalam ekstrakurikuler ketika di sekolah.

**Antin Cincin, 2018**

*PEMBENTUKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DI SMP NEGERI 1 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu